

Catatan Lapangan ke 2

Kelas : XI IPA

Hari/Tanggal : 8 September 2015

Materi : Perkembangan negara-negara tradisional di Indonesia pada masa Hindu-Budha.

Pagi itu saya datang ke sekolah pukul 8.30 karena jam pelajaran sejarah pukul 8.50. Saat saya memasuki gerbang, Pak Satpam sudah mengenal dan langsung mempersilahkan masuk, satpam yang berada di dalam sekolah langsung memberikan kartu identitas untuk ditukar dengan tanda penengenal sebagai tamu. Saya langsung naik kelantai 3 menuju kelas XI IPA, ternyata kelas tersebut masih diisi pelajaran bidang studi lain yakni Kimia dan Pak Fajar masih mengisi kelas lain yakni mata pelajaran sosiologi di kelas sains, tak lama kemudian bel pergantian jam pun berbunyi, Pak Fajar pun datang menghampiri saya yang menunggu, dan mengajak saya untuk langsung menuju kelas XI IPA.

Kondisi kelas masih belum siap menerima pelajaran sejarah karena sebelumnya pelajaran kimia baru saja selesai, Pak Fajar pun langsung menagih tugas kelompok minggu lalu yang lalai dalam mengerjakan tugas kelompoknya. Kelompok yang maju untuk mempresentasikan hasil kerjanya adalah materi kerajaan Sriwijaya dan Kerajaan Melayu. Pak Fajar memberikan instruksi hari ini pelajaran sejarah akan berlangsung lebih singkat karena ada kegiatan di luar kelas yang mengharuskan itu.

Kelompok ini berisikan Marcello, Nughi, Farhan, dan Ajey. Seperti kelompok minggu lalu kelompok ini hanya membacakan slide-slide yang sudah di buat sampai selesai, dilanjutkan dengan sesi tanya-jawab, pertanyaan pertama adalah “Raja mana yang mampu membawa Kerajaan Sriwijaya menjadi sebuah kerajaan yang besar ?” pertanyaan tersebut langsung dijawab oleh salah satu anggota kelompok “yang membawa kerajaan Sriwijaya pada masa kejayaan adalah Raja Dharmasetu yang banyak melakukan ekspansi ke wilayah asia tenggara dan Raja Samaratunga yang mempertahankan wilayah kekuasaanya dengan memperkuat kekuatan armada kapal dan kemaritimannya.” pertanyaan kedua datang dari kelompok lain yang bertanya “Pada tahun berapa Sriwijaya mengalami masa kejayaan dan mengapa Kerajaan Chola menyerang kerajaan Sriwijaya ?” pertanyaan itu langsung di jawab oleh salah satu anggota kelompok “Masa kejayaan Kerajaan Sriwijaya terjadi pada tahun 782 Masehi sampai tahun 1025 Masehi sebelum Kerajaan Sriwijaya diserang oleh kerajaan Chola karena perebutan pengaruh dan kekuasaan dan Kerajaan Sriwijaya mengalami kekalahan sehingga kehilangan pengaruhnya di Asia Tenggara daratan dan perselisihannya dengan kerajaan Chola mengalami kemuduran.” bel istirahat berbunyi lebih awal sehingga prentsi langsung ditutup dan diskusi di hentikan, kemudian Pak Fajar memberikan informasi bahwa semua materiyang sudah dibahas oleh masing-masing kelompok akan di bahas lagi minggu depan secara bersama-sama dengan lembar latihan. Dan murid murid pun langsung bubar meninggalkan kelas untuk mengikuti kegiatan tersebut.